

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikankan mengenai (a) jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) Pengecekan keabsahan data, (h) tahap penelitian, dan (i) sistematika pembahasan.

A. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti data. Suatu penelitian ilmiah tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif.

Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu mencari fakta-fakta yang sistematis aktual dan akurat mengenai obyek penelitian.²

Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengamatan dan penganalisaan yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. XXIX, hal. 6

²Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal.4

lebih mendalam, adapun kegiatan tersebut ditempuh melalui pendekatan kualitatif. Karena prosedur penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum tentang strategi pembelajaran guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat, penyimpanan dokumen atau fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu.

Studi kasus dalam penelitian ini menitik beratkan bagaimana strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Ulum Plosorejo.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan yang terletak di Jl. Paraan Gang satu Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena letak MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan yang strategis, wilayahnya pedesaan. Melihat lokasinya yang agak jauh dari jalan raya, hal ini tentu memberikan pengaruh positif pada kegiatan belajar mengajar di lembaga ini, karena jauh dari kebisingan suara kendaraan bermotor, maka suasana sekolah menjadi tenang, dan siswa dapat termotivasi dalam belajar. Selain itu MI tersebut termasuk madrasah yang cukup aktif dalam berpartisipasi kegiatan

perlombaan akademis dan non akademis. Dan peneliti ingin mengetahui lebih mendalam terhadap Strategi yang dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswanya yang rata-rata dari kalangan ekonomi menengah kebawah dan sebagian lingkungan siswa yang masyarakatnya masih abangan.

Di samping itu, MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan ini sekarang sudah mulai berkembang dengan adanya sebuah manajemen baru yang mana bertujuan untuk peningkatan mutu pendidikan, sedangkan kondisi bangunan yang ada di madrasah ini dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya masih dalam keadaan baik.

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas

sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.³ Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁴

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

1. orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara, yang termasuk sumber data ini adalah Kepala sekolah, beberapa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan beberapa siswa.
2. tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua yang dilihat dari sifatnya yaitu:

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Hal. 22

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian* (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 58

- a. diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang dan bangunan sekolah di MI Miftahul Ulum Plosorejo.
 - b. bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di MI Miftahul Ulum Plosorejo.
3. sumber data yang berupa paper. Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlakukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumentasi, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Riyanto sebagaimana dikutip Ahmad Tanzeh, “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.”⁶

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik observasi adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik...*, Hal. 172

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 58

pertimbangan dan mengadakan penilaian kedalam skala bertingkat.”⁷ Penulis hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat strategi guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada lokasi penelitian. Secara terperinci penulis mengamatinya sampai pada fokus penelitian.

Penulis mengadakan pengamatan terlibat langsung sehingga penulis banyak mengetahui strategi pembelajaran guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo. Pada setiap akhir pengamatan, penulis mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data.

Jadi, Dengan metode ini peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan peristiwa atau aktifitas, keadaan bangunan, keadaan sarana prasarana, dan lain-lainnya yang ada di MI Miftahul Ulum Plosorejo. Adapun instrumennya adalah pedoman observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Kepala Madrasah, guru, karyawan, siswa, dan sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi tentang semua data yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 234

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 72

ada di MI Miftahul Ulum Plosorejo. Dari kegiatan wawancara ini peneliti berharap mendapatkan data yang rinci, sejujur-jujurnya, serta data yang mendalam terkait dengan strategi pembelajaran guru Al-Qu'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar. Khususnya berkaitan dengan strategi, faktor penghambat, dan solusi dari hambatan strategi tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *lengger*, agenda dan sebagainya.”⁹

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang data sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum Plosorejo, visi, misi, dan tujuan MI Miftahul Ulum Plosorejo, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru di MI Miftahul Ulum Plosorejo, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Untuk lebih mempermudah dalam memahami tentang prosedur pengumpulan data, berikut akan dipaparkan tabel tentang pengumpulan data sebagai berikut:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 234

Tabel 3.1

Prosedur pengumpulan data:

No	Fokus Peneliti	Data Yang Dicari	Teknik Yang Digunakan	Sumber Data
1	Strategi pembelajaran guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar	Strategi pembelajaran guru dalam memilih metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepala sekolah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
2	Faktor yang menghambat strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar	Mengetahui faktor penghambat implementasi strategi pembelajaran guru	Observasi Wawancara dokumentasi	Kepala sekolah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa
3	Solusi dalam mengatasi hambatan	Cara yang digunakan	Observasi Wawancara	Kepala sekolah,

	penerapan strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar	dalam mengatasi solusi dari implementasi strategi pembelajaran guru	Dokumentasi	Guru Al-Qur'an hadits, Siswa
--	---	---	-------------	------------------------------

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yaitu:

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 89

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

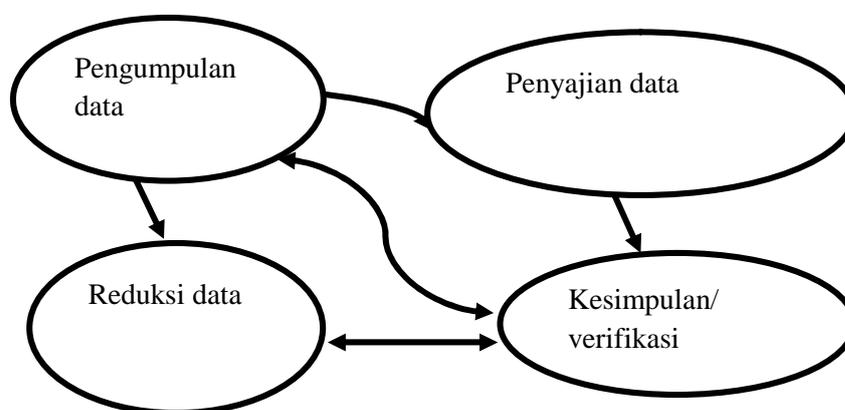
Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi, di mana kesimpulan ini merupakan pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data tersebut di uji kebenarannya, kekuatannya dan kecocokannya dari data-data yang di peroleh di lapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan benar. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan tersebut dijadikan sebagai temuan penelitian.¹¹

¹¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif; Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1992), hal. 16-21

Dalam proses analisis, reduksi data, display data dan verifikasi /penarikan kesimpulan merupakan sesuatu yang saling berkaitan, artinya ketiga alur tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dan bersifat sejajar. Dilakukan sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data. Model interaktif yang menggambarkan keterkaitan ketiga kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 Model Interaktif (Miles dan Huberman)¹²

Pada gambar tersebut tampak adanya kegiatan yang saling terkait dan merupakan rangkaian yang tidak berdiri sendiri. Penyajian data selain berasal dari reduksi, perlu juga dilihat kembali dalam proses pengumpulan data untuk memastikan bahwa tidak ada data penting yang tertinggal. Demikian pula jika dalam verifikasi ternyata ada kesimpulan yang masih meragukan dan belum disepakati kebenaran maknanya, maka kembali ke proses pengumpulan data.

¹² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif ...*, hal.88

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya mendapat data yang valid pengecekan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yang meliputi uji *Credibility* (validitas internal), *Transferability* (validitas eksternal), *Dependability* (reabilitas), dan *Confirmability* (objektifitas).¹³ Disini, peneliti hanya menggunakan uji *Credibility* karena dirasa sudah bisa mewakili untuk pengecekan keabsahan data. Adapun peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketekunan/ keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti “melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis”.¹⁴ Kemudian Moleong mengemukakan bahwa, “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.¹⁵ Dengan ketekunan pengamatan ini, maka peneliti akan mendapatkan data yang rinci dan mendalam.

Dalam ketekunan pengamatan ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu: a) meneliti kebenaran data yang diperoleh, b) melakukan interaksi langsung dengan objek penelitian guna

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2015), hal. 365

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 371

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal. 329

memperoleh data sebanyak-banyaknya, dan c) mencatat dan mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Metode Triangulasi

Secara terminologi, “triangulasi berasal dari kata tri berarti tiga, dan *angle* berarti sudut”.¹⁶ Secara istilah “triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.¹⁷ Dengan menggunakan metode ini , maka peneliti akan lebih meningkatkan keabsahan data karena menggunakan lebih dari satu perspektif sahingga kebenaran data akan terjamin.

Ada tiga cara yang dapat dilakukan peneliti dalam melakukan triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi dengan sumber, sebagaimana pendapat Patton yang dikutip Moleong, menefinisikan ”triangulasi dengan sumber berarti, membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”.¹⁸ Misalnya dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian membandingkan informasi responden dengan data dokumentasi.
- b. Triangulasi dengan metode, ialah dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk pengecekan kembali keabsahan

¹⁶Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik.....*,hal. 25

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 330

¹⁸*Ibid.....*, hal. 330

data. Misalnya informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, perlu diuji kembali dengan hasil observasi dan seterusnya.

H. Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian tentang “*Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur’an Hadits dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar*”. Ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pra lapangan, Tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data¹⁹ dan tahap pelaporan.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam

¹⁹Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127

proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.